

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian menggunakan desain penelitian *analitik observasional*. Desain penelitian *Cross Sectional*.

4.2 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program profesi Ners di STIKES Insan Unggul Surabaya sebanyak 74 mahasiswa.

4.3 Sampel

4.3.1 Jumlah Sampel

Menurut Soesanto (2011), untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi kecil (≤ 10.000) dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Sampel

d = Penyimpangan (0,05)

Populasi mahasiswa Program Profesi Ners sebanyak 74 mahasiswa. Maka sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{74}{1 + 74 (d)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,0025)}$$

$$n = \frac{74}{1 + 0,185}$$

$$n = 62,4 = 62 \text{ responden}$$

jadi sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden.

4.3.2 Metode *Sampling*

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*.

4.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi, antara lain :

- a. Bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- b. Bersedia mengisi lembar kuisisioner secara lengkap.

2. Kriteria eksklusi, antara lain :

- a. Mahasiswa Profesi Ners yang dalam kondisi sakit atau izin.

4.5 Identifikasi Variabel

1. Variabel *independen* (variabel bebas) adalah mekanisme koping.
2. Variabel *dependen* (variabel terikat) adalah tingkat stres.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 : Definisi Operasional Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Profesi Ners Di STIKES Insan Unggul Surabaya Tahun 2017.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1.	Variable Dependen Mekanisme Koping	Respon tubuh yang terganggu dan bersifat tidak spesifik yang disebabkan oleh tuntutan dan permasalahan saat pembelajaran klinik di lapangan.	1. Fisiologis 2. Emosional 3. Perilaku stres	Lembar kuisioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak Kategori : 1. Adaptif : ≤ 22 2. Maldaptif : ≥ 22
2.	Variable Independen Tingkat stres	apa yang dilakukan oleh individu untuk menguasai situasi yang dinilai sebagai suatu tantangan, luka, kehilangan, atau ancaman.	1. Individu 2. Keluarga 3. Komunitas	Lembar kuisioner	Ordinal	1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Kadang-kadang 4. Selalu Kategori : 1. Stres normal :0-17 % 2. Stres ringan : 18-40 % 3. Stres sedang : 41-60 % 4. Stres berat : 61-80 % 5. Stres sangat berat : 81-100 %

4.7 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengumpulan Data

1. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu memohon rekomendasi dari STIKES Insan Unggul Surabaya dan mendapat persetujuan izin penelitian di STIKES Insan Unggul Surabaya.
2. Variabel mekanisme coping, peneliti mengambil data primer dari lembar kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa program profesi Ners STIKES Insan Unggul Surabaya.
3. Variabel, tingkat stres peneliti mengambil data primer dari lembar kuisioner mekanisme coping yang diberikan kepada mahasiswa program profesi Ners STIKES Insan Unggul Surabaya

4.7.2 Pengolahan Data

1. Editing

Proses ini berfungsi untuk meneliti kembali apakah data sudah lengkap dan *editing* dilaksanakan ditempat penelitian sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. Coding

Untuk mempermudah dalam mengolah data maka peneliti memberi kode :

a. Mekanisme coping

Ya : kode 1

Tidak : kode 2

b. Tingkat stres

Tidak pernah : kode 1

Jarang : kode 2

Kadang-kadang : kode 3

Selalu : kode 4

3. *Skoring*

a. Mekanisme koping

Pada variabel tingkat stres dilakukan dengan skala *Guttman*.

Kemudian jawaban dijumlahkan setelah di prosentasikan dengan rumus :

$$\text{Mekanisme koping} = \frac{\text{Skor yang di peroleh responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah dilakukan hasil presentase dari perhitungan kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

1) Adaptif : ≤ 22 2) Maladaptif : ≥ 22

b. Tingkat stres

Pada variabel tingkat stres dilakukan dengan skala *Likert*. Kemudian jawaban dijumlahkan setelah di prosentasikan dengan rumus :

$$\text{Tingkat stres} = \frac{\text{Skor yang di peroleh responden}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

Setelah dilakukan hasil presentase dari perhitungan kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Stres normal : 0-17 %
- 2) Stres ringan : 18-40 %
- 3) Stres sedang : 41-60 %
- 4) Stres berat : 61-80 %
- 5) Stres sangat berat : 81-100 %

4.7.3 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menyederhanakan, untuk memudahkan interpretasi data kedalam bentuk penyajian, baik bentuk *tekstuler* maupun *tabuler* dari tampilan distribusi frekuensi respondens menurut variabel yang diteliti. Selain itu analisis univariat bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi disetiap variabel yang diteliti yaitu hubungan mekanisme coping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners STIKES Insan Unggul Surabaya.

2. Analisis bivariat

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*, yaitu hubungan mekanisme coping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners STIKES Insan Unggul Surabaya. Variabel mekanisme coping menggunakan skala data nominal dan tingkat stres menggunakan skala data ordinal sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji *Koefisien Lamda* (Soesanto, 2010).

4.8 Masalah Etik

4.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

4.8.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

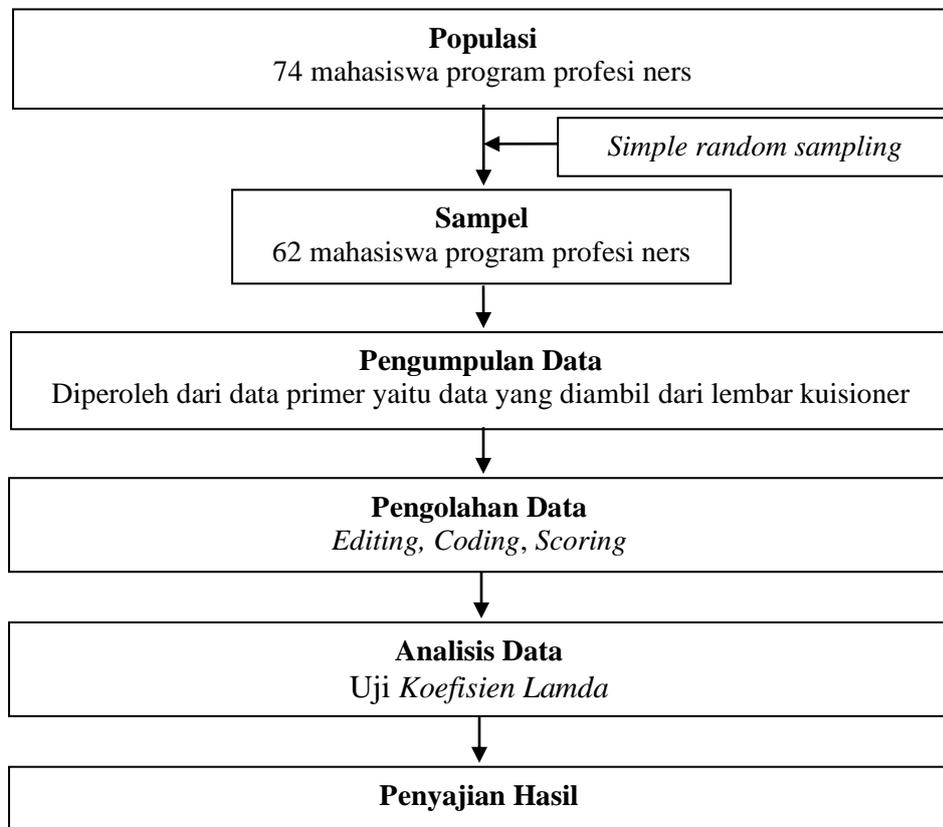
Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9 Kerangka Operasional



Gambar 4.2 : Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Profesi Ners STIKES Insan Unggul Surabaya Tahun 2017.